

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMETAAN FASILITAS KESEHATAN KOTA PADANG BERBASIS WEB DENGAN MEMANFAATKAN GOOGLE MAPS API*Abstract*

Zubair Shobrun Jamil¹, Dedy Irfan², Titi Sriwahyuni²
Program Studi Pendidikan Teknik Informatika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Email: zubairshobrun@gmail.com

The development of information technology that very rapidly, have an impact transformation on various aspects of life. One of the growing information technology and widely implemented is a web-based information systems. Implementation of a web-based information system currently does not just present the information in text form, but also displays the information in the form of a map. In the terms of its utilization, application of GIS technology can be widely used in various fields, including in the health field. This can be used in the presentation of information dissemination of healthy facilities in the city of Padang. Information Systems for mapping Healthy Facilities in Padang City is a tool to convey information distribution healthy facilities that exist in Padang. This information system is designed with the PHP programming language and MySQL database as data storage. To display the digital maps, Google Maps is used because it has the APIs that can be integrated with multiple technologies. The presence of this information system is expected to provide facilities for those who need information about healthy facilities in Padang City.

Keywords: *Information System, Healthy Facilities, Google Maps, PHP, MySQL.*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat membawa dampak transformasi pada berbagai aspek kehidupan. Dengan adanya teknologi sistem komputer yang terus berkembang, baik perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*) diharapkan dapat membantu proses penyampaian informasi.

Menurut Abdul Kadir (2003:10) berpendapat, "Sistem Informasi adalah suatu sistem yang mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan

Salah satu teknologi informasi yang berkembang dan banyak diimplementasikan yaitu sistem informasi berbasis *web*. Keberadaan sebuah informasi yang cepat dan akurat menjadi hal yang sangat penting bagi kehidupan saat ini. Data dan informasi yang diperlukan tentu harus mudah diakses dengan efektif dan efisien oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Dengan menerapkan suatu sistem informasi berbasis *web* dalam

penyajian suatu informasi akan memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mencari informasi karena informasi yang diperlukan dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan salah satu sistem informasi yang saat ini menjadi alat bantu yang banyak digunakan. Sistem Informasi Geografis (SIG) atau juga dikenal sebagai *Geographic Information System* (GIS) merupakan sistem informasi berbasis komputer yang menggabungkan antara unsur peta (geografis) dan informasinya (data atribut) yang dirancang untuk mendapatkan, mengolah, memanipulasi, menganalisa, memperagakan dan menampilkan data spasial untuk menyelesaikan perencanaan, mengolah dan meneliti permasalahan.

Menurut Eddy (2009:109) "GIS merupakan suatu kesatuan formal yang terdiri dari berbagai sumber daya fisik dan logika yang berkenaan dengan objek-objek penting yang terdapat di muka bumi". Data yang diolah pada SIG adalah data spasial yaitu sebuah data yang berorientasi geografis dan merupakan lokasi yang memiliki sistem koordinat tertentu, sebagai dasar referensinya. Sehingga aplikasi SIG dapat

¹Prodi Pendidikan Teknik Informatika FT-UNP Wisuda Periode 102 Maret 2015

²Dosen Jurusan Teknik Elektronika FT-UNP

menjawab beberapa pertanyaan seperti lokasi, kondisi, tren, pola dan pemodelan.

Jika ditinjau dari segi pemanfaatannya, teknologi dan aplikasi SIG dapat dimanfaatkan secara luas diberbagai bidang termasuk diantaranya dalam bidang kesehatan. Hal ini dapat dimanfaatkan dalam penyajian informasi penyebaran fasilitas kesehatan di Kota Padang.

Informasi kesehatan merupakan salah satu hal penting yang harus diketahui dalam upaya menjaga kesehatan karena kesehatan merupakan aset terpenting dalam kehidupan. Informasi fasilitas kesehatan dibutuhkan oleh berbagai pihak baik masyarakat sekitar maupun masyarakat pendatang.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk memperoleh informasi fasilitas kesehatan diantaranya dengan bertanya langsung kepada keluarga dan warga sekitar atau langsung menelusuri lokasi dari fasilitas kesehatan yang dicari.

Dinas Kesehatan merupakan badan pemerintah yang mengelola informasi kesehatan. Bagi masyarakat dan pihak yang membutuhkan informasi kesehatan juga dapat bertanya langsung ke Dinas Kesehatan. Data dan informasi kesehatan di wilayah Kota Padang dikelola oleh Dinas Kesehatan Kota Padang dan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat.

Dinas Kesehatan Kota Padang memiliki laporan tahunan yang digunakan untuk menyediakan data dan informasi kesehatan. Dalam laporan tersebut, terdapat data mengenai fasilitas kesehatan yang ada di Kota Padang. Dari laporan tahunan tahun 2013 edisi 2014, fasilitas kesehatan yang ada di Kota Padang saat ini terdiri dari 22 buah puskesmas diantaranya 7 buah puskesmas perawatan dan 15 buah puskesmas non rawatan. Selain itu juga terdapat puskesmas pembantu, poskeskel dan puskesmas keliling.

Dari uraian data fasilitas kesehatan diatas, dapat dilihat bahwa begitu banyak jumlah dan jenis fasilitas kesehatan yang ada di Kota Padang. Namun untuk informasi nama, data layanan yang tersedia, tenaga medis dan lain sebagainya dari masing-masing fasilitas kesehatan tidak disediakan dalam laporan tersebut. Dalam laporan tahunan menyatakan bahwa, sistem informasi kesehatan yang ada saat ini masih jauh dari kondisi ideal, karena belum mampu menyediakan data dan informasi kesehatan yang *evidence based* (berdasarkan bukti) sehingga belum mampu menjadi alat manajemen kesehatan yang efektif.

Dinas Kesehatan Kota Padang juga memiliki sistem informasi berbasis *web* sebagai media informasi lainnya. Dalam website Dinas Kesehatan Kota Padang, berbagai informasi juga tersedia didalamnya seperti artikel kesehatan, agenda Dinas Kesehatan Kota Padang dan lain sebagainya.

Informasi deskripsi dari masing-masing puskesmas tidak disediakan di dalam website tersebut. Jika dibandingkan dengan sistem informasi laporan tahunan, penyajian informasi dengan menggunakan website akan lebih berguna karena dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Hanya saja saat ini informasi fasilitas kesehatan yang ada di Kota Padang tidak tersedia di dalamnya sehingga website tersebut kurang efisien dalam fungsinya.

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat juga memiliki sistem informasi berbasis *web* untuk menyajikan informasi kesehatan. Berbagai jenis informasi tersedia di dalam website Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat seperti artikel kesehatan, *file*, dan lainnya. Untuk informasi fasilitas kesehatan tidak tersedia di dalam website dan beberapa menu dalam website tersebut belum sepenuhnya berfungsi.

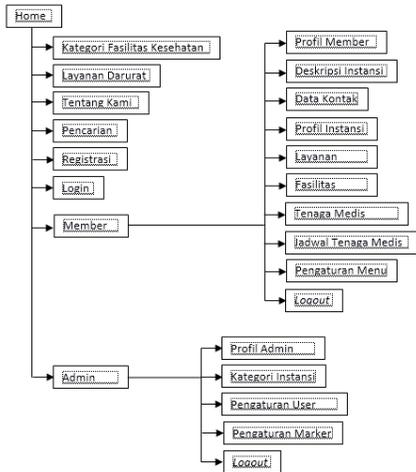
Dengan dihadapkan pada kenyataan yang ada, diperlukan suatu sistem informasi yang menyediakan data dan informasi fasilitas kesehatan yang ada di Kota Padang. Implementasi Sistem Informasi Geografis berbasis *web* tentang fasilitas kesehatan dapat menjadi teknologi informatif dan menjadi alternatif untuk pencarian informasi fasilitas kesehatan di Kota Padang. Dengan menggunakan Sistem Informasi Geografis, informasi yang disajikan tidak sekedar berbasis teks tetapi juga menampilkan informasi dalam bentuk peta.

Berdasarkan uraian di atas, maka untuk membantu masyarakat dalam pencarian informasi fasilitas kesehatan di Kota Padang, dibangunlah sebuah sistem informasi pemetaan fasilitas kesehatan. Agar penyajian informasi dapat optimal dan memudahkan dalam pencarian, perancangan sistem informasi ini dilengkapi dengan teknologi peta digital. Peta digital dapat merepresentasikan dunia nyata di atas monitor komputer sebagaimana lembaran peta dapat merepresentasikan dunia nyata di atas kertas. Sehingga informasi geografis fasilitas kesehatan di Kota Padang akan terlihat jelas dengan dilengkapi tampilan grafis wilayah Kota Padang. Untuk merealisasikan peta digital, Google Map merupakan salah satu pilihan karena memiliki *application programming interface* (API) yang dapat diintegrasikan dengan beberapa teknologi. Google Map juga

merupakan layanan gratis yang menyediakan peta satelit dan peta *hybrid*.

B. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Tujuan perancangan Sistem Informasi Pemetaan Fasilitas Kesehatan Kota Padang yaitu sebagai media informasi dan alternatif dalam pencarian informasi fasilitas kesehatan di Kota Padang. Berikut ini merupakan alur sistem yang akan dibangun dengan tujuan untuk mengetahui batasan dari sistem yang dibangun.



Gambar 1. Alur Sistem

Pada Gambar 1 menunjukkan alur sistem saat membuka halaman *home*. Terdapat menu-menu yang dapat diakses oleh pengguna, yaitu : Menu Kategori Fasilitas Kesehatan, Menu Layanan Darurat, Menu Tentang Kami, Menu Pencarian, Menu Registrasi, Menu *login*, Menu *Member* dan Menu *Admin*.

Ada banyak bentuk model perancangan sistem yang dapat digunakan dalam perancangan sistem. Dalam hal ini, perancangan Sistem Informasi Pemetaan Fasilitas Kesehatan Kota Padang menggunakan model diantaranya *Statement of purpose*, *Event list* dan *Data Flow Diagram*.

1. Statement of Purpose

Statement of purpose berisi deskripsi tekstual fungsi sistem. Sistem Informasi Pemetaan Fasilitas Kesehatan Kota Padang merupakan sistem yang mengelola data, *entry* data, dan menyajikan informasi mengenai fasilitas kesehatan yang ada di Kota Padang

2. Even List

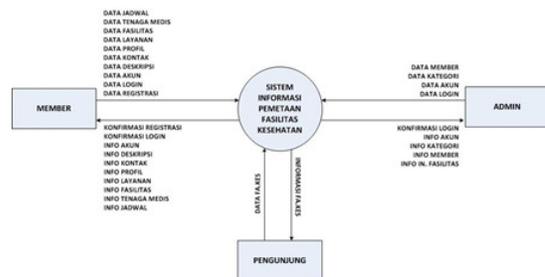
Event List adalah daftar kejadian yang berkaitan dengan data dan informasi yang dibutuhkan maupun dihasilkan sistem, menentukan kejadian-kejadian yang

mengakibatkan mengalirnya data dari sistem dan kedalam sistem. Kejadian-kejadian tersebut didaftarkan sebagai suatu daftar kejadian. Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan Sistem informasi pemetaan fasilitas kesehatan di Kota Padang adalah sebagai berikut: Pendataan kejadian (*event*) sebagai masukan sistem, Pendataan kejadian (*event*) sebagai keluaran sistem, dan Pendataan kejadian (*event*) sebagai proses sistem.

3. Data Flow Diagram

DFD (*Data Flow Diagram*) adalah model untuk menggambarkan asal dan tujuan penyimpanan data, proses yang akan menghasilkan data dan interaksi antar data yang tersimpan dalam proses tersebut. Proses perancangan aliran data menggunakan DFD yang terbagi menjadi tiga level yaitu *Context Diagram*, DFD level 1, dan DFD level 2.

Context diagram merupakan suatu diagram alir tingkat tinggi yang menggambarkan seluruh jaringan, masukan dan keluaran. sistem yang dimaksud adalah untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan. mengidentifikasi data awal dan akhir yang masuk dan keluar sistem. *Context Diagram* ditunjukkan pada gambar berikut :



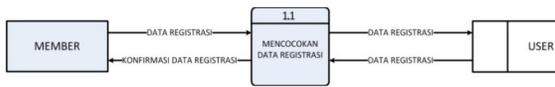
Gambar 2. Context Diagram

Pada gambar 2 terdapat tiga terminanor yaitu *member*, *admin* dan pengunjung. Setiap terminanor terdapat beberapa alir data. Alir data pada *admin* yaitu data *member*, data kategori, data akun dan data login. Alir data pada *member* yaitu data registrasi, data *login*, data akun, data deskripsi fasilitas kesehatan, data kontak fasilitas kesehatan, data profil fasilitas kesehatan, data layanan, data fasilitas, data tenaga medis, data jadwal tenaga medis. Sedangkan alir data pada pengunjung yang berjalan yaitu data fasilitas kesehatan.

DFD level 1 merupakan representasi dari data pada *context diagram* yang sudah dipartisi untuk memberikan penjelasan yang

lebih detail. Pada sistem yang akan dibangun ini terdiri dari lima belas proses yaitu proses olah registrasi, olah login, olah akun member, olah deskripsi, olah kontak, olah profil, olah layanan, olah fasilitas, olah tenaga medis, olah jadwal tenaga medis, olah login admin, olah akun admin, olah kategori, olah member dan olah informasi fasilitas kesehatan.

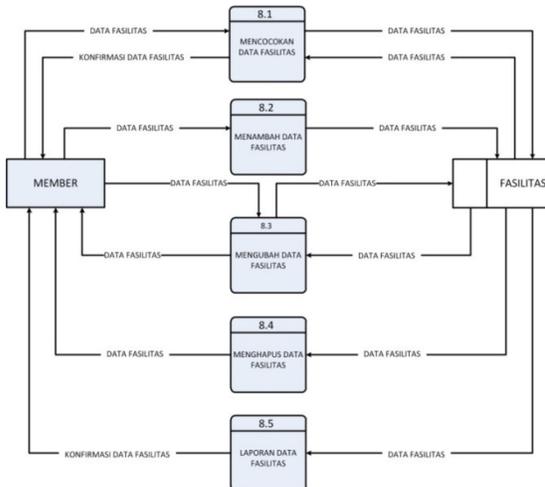
Pada DFD Level 2, Proses yang terjadi ketika calon member melakukan registrasi yang pertama data yang dimasukan akan melalui proses pencocokan data apakah data tersebut sudah ada di dalam tabel user atau belum yang ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3.DFD Level 2 Proses Olah Member

Jika data belum ada maka calon member bisa dapat melakukan pendaftaran dan data tersebut akan tersimpan kedalam tabel user. Namun jika data sudah ada didalam tabel user maka sistem akan mengirim pesan kepada calon member.

Berikut adalah DFD Level Olah Proses Fasilitas yang ditunjukkan pada Gambar 4.



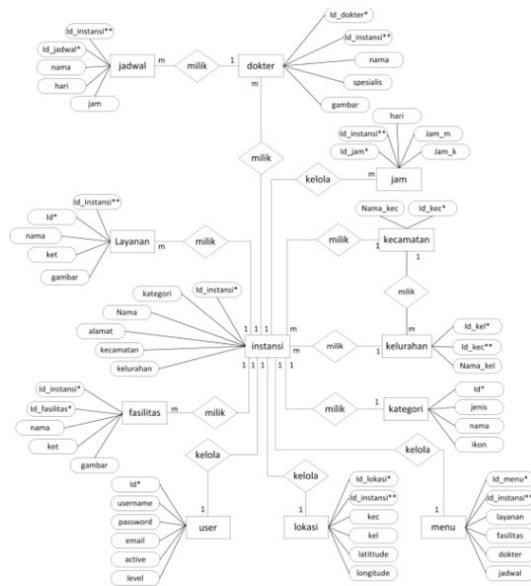
Gambar 4.DFD Level 2 Proses Olah Fasilitas

DFD Level 2 Proses Olah Fasilitas menampilkan alur Member dapat melakukan tambah data, ubah data dan hapus data. Data yang diolah akan disimpan kedalam tabel fasilitas. Setiap pengolahan data yang dilakukan oleh member sistem akan mengirimkan kembali

kepada member sebagai informasi bahwa pengolahan data berhasil dilakukan

4. Entity Relationship Diagram (ERD)

Dalam perancangan basis data akan disusun terlebih dahulu komponen himpunan entitas yang dilengkapi dengan atribut-atribut serta himpunan relasi yang digambarkan lebih sistematis dengan menggunakan ERD.



Gambar 5.Entity Relationship Diagram

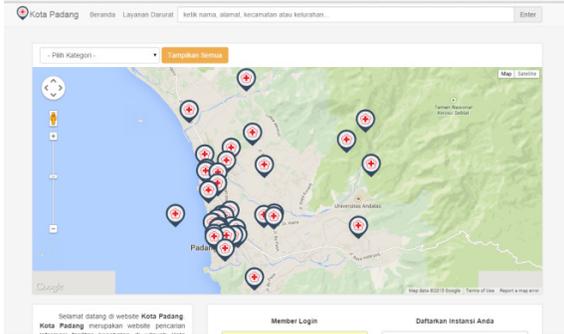
Dari gambar diatas, dapat dijelaskan hubungan kardinalitasnya, antara member dengan instansi, Kardinalitasnya adalah 1 - N yang berarti, 1 orang member bisa mengelola banyak instansi dan sebaliknya banyak instansi dapat dikelola oleh satu member, begitu juga dengan hubungan kardinalitas antar entitas yang lainnya. Sedangkan kardinalitas 1 – 1 terjadi pada member dan instansi. Satu member mengelola satu instansi dan sebaliknya satu instansi dikelola oleh satu member.

5. Struktur Tabel

Struktur tabel menggambarkan isi dari tabel-tabel yang terdapat dalam basis data (database) yang dirancang. Tabel-tabel yang terstruktur tersebut digunakan untuk menyimpan semua data yang dimasukkan kedalam sistem basis data. Berikut adalah struktur tabel yang terdapat dalam basis data: Tabel Kecamatan, Tabel Kelurahan, Tabel Kategori, Tabel User, Tabel Lokasi, Tabel Dokter, Tabel Fasilitas, Tabel Layanan, Tabel Instansi, Tabel Jadwal, Tabel Jam, dan Tabel Menu.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

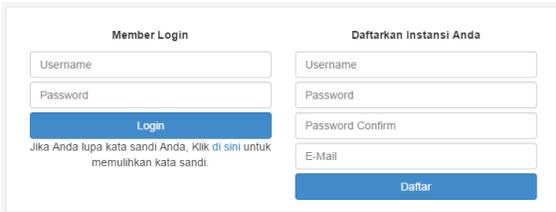
Tahapan ini dilakukan setelah perancangan selesai dilakukan dan selanjutnya akan diimplementasikan pada bahasa pemrograman. Setelah diimplementasikan maka dilakukan pengujian terhadap sistem. Berikut adalah Halaman Utama dari sistem yang ditunjukkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Halaman Utama

Halaman utama merupakan halaman awal untuk seluruh pengguna sistem. Pada halaman utama tersedia menu beranda, menu layanan darurat, menu pencarian, menu kategori fasilitas kesehatan dan peta digital.

Aktivitas selanjutnya setelah masuk ke halaman utama adalah dilanjutkan ke halaman *Login* dan *Registrasi*. Berikut adalah form halaman login dan registrasi yang ditunjukkan pada Gambar 7.



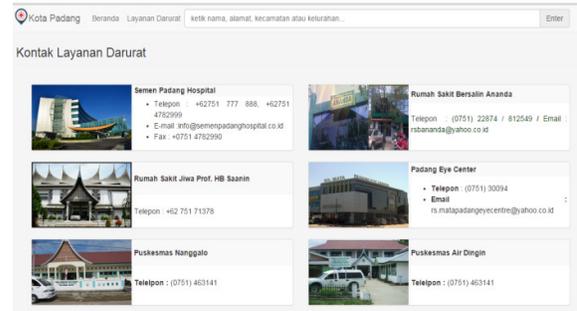
Gambar 7. Form Login dan Registrasi

Data yang digunakan untuk *login* yaitu *username* dan *password* dari masing-masing pengguna. Saat proses *login* berlangsung, sistem akan melakukan verifikasi data sesuai level pengguna.

Ketika user berhasil login, maka akan muncul pesan seperti gambar berikut :



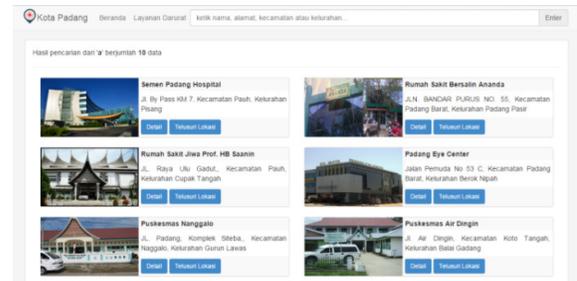
Berikut adalah halaman layanan darurat yang ditunjukkan pada Gambar 9.



Gambar 9. Halaman Layanan Darurat

Halaman layanan darurat akan menampilkan informasi kontak masing-masing fasilitas kesehatan

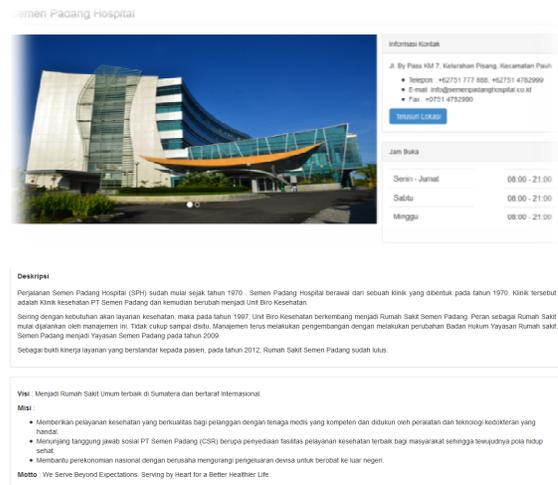
Pada sistem ini juga terdapat halaman pencarian yang ditunjukkan pada Gambar 10.



Gambar 10. Halaman Pencarian

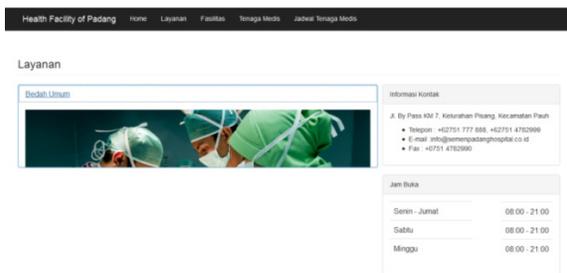
Halaman pencarian akan tampil ketika pengunjung menggunakan menu pencarian pada halaman utama. Sistem akan menginformasikan hasil pencarian yang diinputkan oleh pengunjung.

Berikut adalah halaman home detail fasilitas kesehatan :

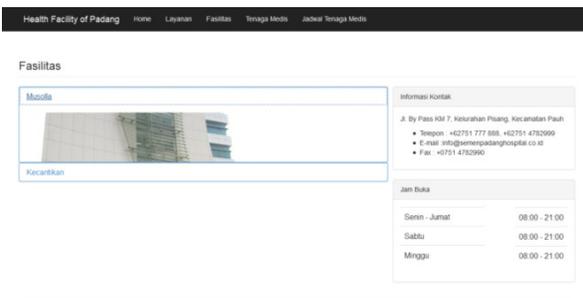


Pada Gambar 11 Halaman *home* akan tampil ketika pengunjung mengklik tombol detail yang ada pada *info window* atau pada halaman pencarian. Halaman *home* menampilkan informasi gambar dalam bentuk *slider*, alamat, kontak, jam operasional, dan deskripsi dari fasilitas kesehatan.

Halaman layanan dan halaman fasilitas merupakan halaman untuk menampilkan informasi layanan dan fasilitas kesehatan. Informasi layanan dan fasilitas ditampilkan dalam bentuk menu *accordion*. *Accordion* merupakan sebuah *class* pada CSS Bootstrap. Berikut adalah halaman layanan yang ditunjukkan pada Gambar 12 dan Gambar 13.

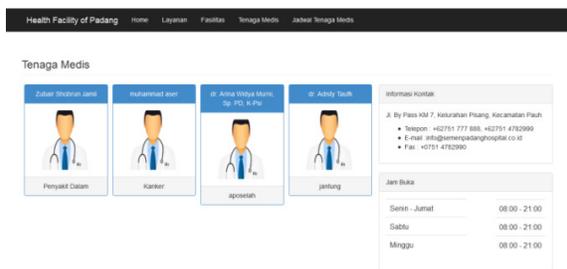


Gambar 12. Halaman Layanan



Gambar 13. Halaman Fasilitas

Halaman tenaga medis merupakan halaman untuk menampilkan informasi tenaga medis dengan data yang ditampilkan berupa nama, gambar, dan spesialis tenaga medis. Implementasi halaman tenaga medis dapat dilihat pada Gambar 14:



Gambar 14. Halaman Tenaga Medis

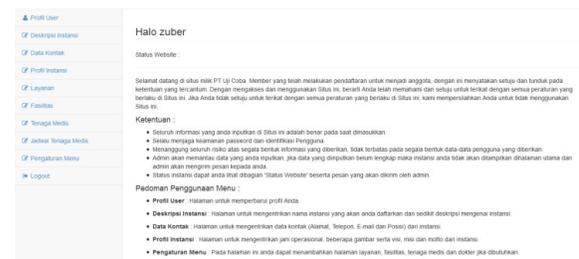
Halaman jadwal tenaga medis menampilkan informasi jadwal tenaga medis

yang berupa data nama, spesialis dan jam serta dikategorikan berdasarkan hari. Implementasi halaman jadwal tenaga medis dapat dilihat pada Gambar 15:



Gambar 15. Halaman Jadwal Tenaga Medis

Sistem informasi pemetaan ini juga menyediakan halaman menu Member. Setelah *memberlogin* maka sistem akan *direct* ke halaman *home member*. Berikut adalah halaman home member yang ditunjukkan pada Gambar 16.



Gambar 16. Halaman HomeMember

Pada halaman *home member* terdapat menu navigasi disebelah kiri halaman dan dibagian kanan halaman merupakan informasi ketentuan, status website dan pedoman penggunaan menu. Pada *header* terdapat informasi nama pengguna yang *login*.

Pada halaman profil user dapat digunakan oleh *member* untuk mengelola data deskripsi profil. Informasi yang ditampilkan di halaman ini yaitu informasi *username*, *password* dan email yang ditunjukkan pada Gambar 17.



Gambar 17. Halaman Profil User

Pada Halaman deskripsi instansi berfungsi untuk menambah data deskripsi fasilitas kesehatan. *Form* data sebagai inputan pada halaman ini yaitu nama instansi, jenis instansi dan deskripsi instansi. Berikut adalah

tampilan halaman deskripsi fasilitas yang ditunjukkan pada Gambar 18.

Gambar 18. Halaman Deskripsi Instansi

Untuk form jenis instansi dibuat dalam bentuk pilihan dan deskripsi instansi dibuat dalam bentuk *text editor*.

Pada halaman data kontak, *member* dapat menambahkan data kontak fasilitas kesehatan berupa data telepon/email/fax, alamat, kecamatan dan kelurahan. Implementasi halaman data kontak dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 19.Halaman Data Kontak

Pada halaman data kontak terdapat tombol lokasi yang digunakan untuk menampilkan halaman lokasi. Pada halaman lokasi ditampilkan peta digital wilayah Kota Padang dan form latitude dan longitude yang digunakan untuk menambahkan koordinat dari posisi fasilitas kesehatan. Pada peta digital terdapat penanda yang dapat digunakan untuk mencari koordinat dari posisi fasilitas kesehatan. Untuk mendapatkan posisi yang diinginkan, *member* hanya memindahkan penanda pada peta.

Gambar 20. Form Lokasi

Ketika penanda dipindahkan maka pada form latitude dan longitude akan terisi angka-angka yang merupakan garis lintang dan garis bujur dari lokasi yang dipilih.

Halaman profil instansi berfungsi untuk menambahkan data visi, misi, motto, jam operasional serta gambar slider. Implementasi halaman profil instansi dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 21. Halaman Profil Instansi

Untuk form jam operasional member dapat menambah, menghapus dan mengedit data. Terdapat tombol tambah data yang berfungsi untuk *direct* kehalaman tambah data jam. Implementasi untuk halaman data jam dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 22.Halaman Data Jam

Halaman Layanan akan tampil jika *member* menambahkan menu layanan pada pengaturan menu. Pada halaman layanan, *member* dapat menambah, menghapus dan mengubah data layanan fasilitas kesehatan. Implementasi halaman layanan dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 23.Halaman Layanan

Data yang telah tersimpan akan ditampilkan dalam bentuk tabel. Pada tabel terdapat tombol edit dan hapus yang dapat digunakan oleh *member* untuk pengolahan data. Untuk menambahkan data member dapat mengklik tombol tambah data yang berada di atas tabel. Ketika tombol tambah data diklik maka akan muncul *form* input data layanan. Implementasi *form* input data layanan dapat dilihat pada Gambar 24.

Gambar 24. Form Input Data Layanan

Halaman fasilitas merupakan halaman untuk mengelola data fasilitas kesehatan. *Member* dapat menambah, menghapus dan mengubah data fasilitas. Penggunaan halaman fasilitas sama dengan halaman layanan yang ditunjukkan pada Gambar 25.

Gambar 25. Halaman Fasilitas

Halaman tambah data fasilitas dan kode yang bekerja pada halaman fasilitas sama dengan halaman tambah data layanan dan kode pada halaman layanan.

Sama halnya dengan halaman layanan dan halaman fasilitas, halaman tenaga medis akan muncul jika dibutuhkan. Halaman tenaga medis merupakan halaman untuk mengelola data tenaga medis. Berikut adalah tampilan halaman tenaga medis :

Gambar 26. Halaman Tenaga Medis

Member dapat menambahkan data tenaga medis berupa nama, spesialis dan foto tenaga medis yang nantinya ditampilkan dalam bentuk tabel. Pada halaman tenaga medis terdapat tombol tambah, edit dan hapus yang dapat dimanfaatkan oleh member.

Halamn jadwal tenaga medis juga akan tampil jika diperlukan. Halaman jadwal tenaga medis adalah halaman untuk menambahkan data jadwal tenaga medis.

Gambar 27. Halaman Jadwal Tenaga Medis

Pada halaman ini terdapat tombol tambah data, edit, dan hapus yang dapat digunakan untuk mengelola data jadwal tenaga medis.

Halaman pengaturan menu merupakan halaman untuk mengatur menu layanan, fasilitas, tenaga medis dan jadwal tenaga medis. Implementasi halaman pengaturan menu dapat dilihat pada Gambar 28.

Gambar 28. Halaman Pengaturan Menu

Halaman *home* admin adalah halaman awal ketika admin telah *login*. Sama halnya dengan halaman *home member* terdapat menu navigasi disebelah kiri halaman. Implementasi halaman *home* admin dapat dilihat pada Gambar 29.

Gambar 29.Halaman Home Admin

Halaman profil *admin* berfungsi untuk melihat data profil *admin*. Pada halaman ini *admin* dapat mengelola data profilnya. Sama halnya dengan halaman profil *member*, perlu verifikasi data ketika *admin* mengubah data profil. Implementasi halaman profil *admin* dapat dilihat pada Gambar 30.

Profil

Data Akun

Username
admin

Password
admin

E-mail
admin@gmail.com

Gambar 30.Halaman Profil Admin

Halaman kategori instansi digunakan untuk pengelolaan kategori jenis fasilitas kesehatan. *Admin* dapat melakukan pengeditan setiap kategori yang ada dan menghapus kategori tersebut. Implementasi halaman kategori instansi dapat dilihat pada gambar 31.

Data Kategori

Jenis Instansi	Aksi
Rumah Sakit Umum	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
Rumah Sakit Khusus	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
Rumah Sakit Jawa	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
Rumah Sakit Bersalin	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
Rumah Bersalin	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>

1 2 3 Next

Gambar 31.Halaman Kategori Instansi

Halaman ini berfungsi untuk melihat data *member* yang telah mendaftar. Pada tabel akan ditampilkan status aktif dan belum aktif sebagai informasi kepada *admin* apakah *member* yang mendaftar telah melakukan aktivasi akunnya.

Data User

Username	E-mail	Status	Aksi
zuber	zubairshobrun@gmail.com	aktif	<input type="button" value="Hapus"/>
zubar	dedy@gmail.com	aktif	<input type="button" value="Hapus"/>
harris	harris@gmail.com	belum aktif	<input type="button" value="Hapus"/>
anggun	admin@gmail.com	aktif	<input type="button" value="Hapus"/>
cobaa	cobaa@gmail.com	belum aktif	<input type="button" value="Hapus"/>

Gambar 32.Halaman Pengaturan User

Halaman pengaturan marker digunakan untuk memantau data fasilitas kesehatan yang diinputkan oleh *member*. Jika data yang diinputkan sesuai syarat maka *admin* akan menampilkan data tersebut pada halaman

utama. Halaman tersebut ditunjukkan pada Gambar 33.

Data Instansi

Nama Instansi	Member	Status	Detail	Aksi
Semen Padang Hospital	zuber	Tampil	<input type="button" value="Detail"/>	<input type="button" value="Tampilkan Marker"/> <input type="button" value="Sembunyikan"/>
Ibu Dora	zuber	Tampil	<input type="button" value="Detail"/>	<input type="button" value="Tampilkan Marker"/> <input type="button" value="Sembunyikan"/>

Gambar 33.Halaman Pengaturan Marker

Semen Padang Hospital | Home | Layanan | Fasilitas | Tenaga Medis | Jadwal Tenaga Medis | Item Promosi | Kontak



Informasi Kontak

Jl. By Pass KM 7, Kelurahan Pisang, Kecamatan Pauh

- Telp: +62751 777 888, +62751 4780999
- E-mail: info@sempadanghospital.co.id
- Fax: +62751 4782990

Jam Buka

Senin - Jumat: 08.00 - 21.00
Sabtu: 08.00 - 21.00
Minggu: 08.00 - 21.00

Gambar 34.Halaman Detail

Gambar 34 merupakan tampilan halaman detail dari informasi fasilitas kesehatan yang diinputkan oleh *member*. Tampilan halaman ini sama dengan tampilan halaman detail fasilitas kesehatan.

Terdapat menu tambahan pada *header* yaitu menu kirim pesan. Menu kirim pesan digunakan untuk mengirimkan komentar terhadap data yang diinputkan oleh *member*. Pesan yang dikirim oleh *admin* akan tampil pada status website pada halaman awal *member*. Tampilan *form* input komentar dapat dilihat pada Gambar 35.

Pesan

Gambar 35.Halaman Komentar

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dari Perancangan Sistem Informasi Pemetaan Fasilitas Kesehatan Kota Padang Berbasis Web dengan Memanfaatkan Google Maps API adalah sebagai berikut :

- a. Dihasilkannya website Sistem Informasi Pemetaan Fasilitas Kesehatan Di Kota Padang Berbasis Web dengan

Memanfaatkan Google Maps API yang dibuat menggunakan PHP, HTML dan CSS sebagai bahasa pemrograman dan Sublime 3 sebagai editornya.

- b. Terdapatnya fitur pada sistem yang digunakan untuk mengetahui posisi fasilitas kesehatan yang tersebar di Kota Padang dalam bentuk peta digital wilayah Kota Padang dengan disertai deskripsi dan *map direction* yang dapat menuntun pengguna menuju lokasi fasilitas kesehatan.

2. Saran

Adapun saran dari penulis setelah merancang Sistem Informasi Pemetaan Fasilitas Kesehatan Kota Padang Berbasis Web dengan Memanfaatkan Google Maps API adalah sebagai berikut:

- a. Perancangan Sistem Informasi Pemetaan Fasilitas Kesehatan Kota Padang Berbasis Web seharusnya bisa memberi kemudahan kepada pengguna dalam memperoleh informasi mengenai fasilitas kesehatan yang tersebar di Kota Padang.
- b. Sistem Informasi ini dapat dikembangkan lagi sesuai dengan kebutuhan dimasa yang akan datang.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan tugas akhir penulis dengan Pembimbing I Dr. Dedy Irfan, S.Pd, M.Kom dan Pembimbing II Titi Sriwahyuni,S.Pd, M.Eng

E. DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kadir.(2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Dinas Kesehatan Kota Padang.(2014). Laporan Tahunan 2013 Edisi 2014.

Eddy Prahasta (2009). *Sitem Informasi Geografis*.Bandung: Informatika.

Kasiman Peranginangin. (2006). *Aplikasi Web dengan PHP dan MySQL*.Yogyakarta: Andi.

Universitas Negeri Padang.2010. *Buku Panduan penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang*.Padang